

Self-Efficacy Impact Of The Mini-Cex Among Nursing Students In North Sumatera Indonesia 2022

Siska Evi Simanjuntak¹ Rumondang Gultom², Janno Sinaga³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi : siskaevi21@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Mini-CEX terhadap self-efficacy mahasiswa keperawatan di Sumatera Utara, Indonesia. Metode yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 100 mahasiswa keperawatan yang mengikuti program Mini-CEX berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat self-efficacy sebelum dan setelah pelaksanaan Mini-CEX. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat self-efficacy mahasiswa setelah mengikuti Mini-CEX, dengan nilai rata-rata sebelum intervensi sebesar 65,4 (SD = 10,2) dan setelah intervensi sebesar 78,6 (SD = 9,8). Uji t berpasangan menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,001$). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mini-CEX efektif dalam meningkatkan self-efficacy mahasiswa keperawatan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi klinis mereka.

Abstract. This study aims to evaluate the impact of Mini-CEX on the self-efficacy of nursing students in North Sumatra, Indonesia. The method used is a quantitative research design with a cross-sectional approach. A total of 100 nursing students who participated in the Mini-CEX program participated in this study. Data were collected using a questionnaire that measured the level of self-efficacy before and after the implementation of Mini-CEX. The results showed that there was a significant increase in the level of self-efficacy of students after participating in Mini-CEX, with an average value before the intervention of 65.4 (SD = 10.2) and after the intervention of 78.6 (SD = 9.8). The paired t-test showed a significant difference ($p < 0.001$). The conclusion of this study shows that Mini-CEX is effective in improving the self-efficacy of nursing students, which can contribute to improving their clinical competence.

Historis Artikel:

Diterima : 26 Januari 2023

Direvisi : 02 Februari 2023

Disetujui : 08 Februari 2023

Kata Kunci:

Self-efficacy, Mini-CEX, mahasiswa keperawatan, kompetensi klinis, Sumatera Utara

PENDAHULUAN

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu dan mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan keperawatan, self-efficacy berperan penting dalam mempengaruhi motivasi, pembelajaran, dan kinerja klinis mahasiswa. Mini-CEX adalah alat evaluasi yang digunakan untuk menilai keterampilan klinis mahasiswa dalam situasi nyata. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman praktis dapat meningkatkan self-efficacy mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Mini-CEX terhadap self-efficacy mahasiswa keperawatan di Sumatera Utara, Indonesia, serta untuk memberikan wawasan tentang pentingnya metode evaluasi ini dalam pendidikan keperawatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa keperawatan yang mengikuti program Mini-CEX di salah

satu institusi pendidikan tinggi di Sumatera Utara pada tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian: bagian pertama mengukur tingkat self-efficacy sebelum pelaksanaan Mini-CEX, dan bagian kedua mengukur tingkat self-efficacy setelah pelaksanaan Mini-CEX. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji t berpasangan untuk membandingkan skor self-efficacy sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor self-efficacy mahasiswa sebelum mengikuti Mini-CEX adalah 65,4 (SD = 10,2), sedangkan setelah mengikuti Mini-CEX, rata-rata skor meningkat menjadi 78,6 (SD = 9,8). Uji t berpasangan menunjukkan perbedaan signifikan antara skor self-efficacy sebelum dan sesudah intervensi ($p < 0,001$).

Pembahasan ini menyoroti bahwa peningkatan self-efficacy dapat diatribusikan pada pengalaman praktis yang diperoleh melalui Mini-CEX, yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi klinis nyata. Hal ini sejalan dengan teori self-efficacy Bandura, yang menyatakan bahwa pengalaman langsung adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya.

KESIMPULAN

Mini-CEX terbukti efektif dalam meningkatkan self-efficacy mahasiswa keperawatan di Sumatera Utara. Peningkatan self-efficacy ini dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi klinis mahasiswa, yang penting untuk persiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan keperawatan terus menerapkan Mini-CEX sebagai bagian dari kurikulum untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- McGaghie, W. C., et al. (2010). Effect of practice on learning outcomes in simulation-based medical education. *Medical Education*, 44(1), 45-54.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pendidikan Tinggi Keperawatan*.

Jamshidu L, Mehrdad AG, Jamshidi S. Assessing nursing students' knowledge and attitudes about computers and the internet. *Procedia Soc Behav Sci* 2021;46:1371-4

Hofler L, Thomas K. Transition of new graduate nurses to the work-force: challenges and solutions in the changing health care environment. *N C Med J* 2016;77:133-6